

**PENGARUH KEDISIPLINAN GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH SALAFIYAH WIRADESA
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
dalam Ilmu Tarbiyah



ASAL BUKU INI	: Penulis
PENERBIT/HARGA	:
TGL. PENERIMAAN	: Jan 2017
NO. KLASIFIKASI	: PA17. 231 Muj p
NO. INDUK	: 1721231

Oleh :

JAJA SYAIFUL MUJAB
NIM. 202109262

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2015

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : JAJA SYAIFUL MUJAB

NIM : 202109262

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa karya ilmiah atau skripsi yang berjudul “PENGARUH KEDISIPLINAN GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH SALAFIYAH WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar maka penulis bersedia mendapat sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya

Pekalongan, Maret 2015

Yang menyatakan



JAJA SYAEFUL MUJAB
202109262

Abdul Khobir, M.Ag
Jl. Tulip I No.8 Perum Griya Tirto Asri Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 Eksemplar
Perihal : Naskah Skripsi
Sdr. Jaja Syaeful Mujab

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di
Pekalongan

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

setelah meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara :

Nama : JAJA SYAIFUL MUJAB
NIM : 202109262
Judul : **PENGARUH KEDISILINAN GURU TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH
SALAFIYAH WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan demikian mohon Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadikan perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Pekalongan, Maret 2014

Pembimbing



Abdul Khobir, M.Ag
NIP 197201052000031002



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575.

Faks. (0285) 423418 Email: stain_pkl@telkom.net,

Stain-pkl@hotmail.com Pekalongan

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara:

Nama : JAJA' SYAIFUL MUJAB
NIM : 202109262
Judul Skripsi : **PENGARUH KEDISILINAN GURU TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH
TSANAWIYAH SALAFIYAH WIRADESA
KABUPATEN PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Rabu, 23 April 2015 dan dinyatakan lulus
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu
(S1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,


Dr. Sopiah, M.Ag
Ketua


Siti Murni Muniroh, S. Psi, M.A
Anggota

Pekalongan, 23 April 2015

Ketua


Dr. H. Ade Dedi Rahayana, M.Ag
NIP. 19710115 199803 1 005

PERSEMBAHAN

Dengan penuh cinta dan kasih sayang yang luhur, ku persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang senantiasa mendo'akan kesuksesan dan memberikan semangat dalam kehidupan, khususnya untuk:

- Kedua orang tuaku terkasih dan tersayang yang selalu menjadikan semangat dalam hidupku
- Kakak dan adikku tercinta, yang senantiasa mendukung perjuangan langkahku
- Sahabat-sahabatku tersayang, yang selalu berkenan dalam setiap curahan hatiku
- Teman-temanku dan sobat-sobatku tersayang yang dengan tulus membantuku dalam menyelesaikan skripsi ini

MOTO :

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكُفْرٌ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ

وَتَوَّاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَّاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Artinya: (1). demi masa. (2). Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, (3). kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.

(Q.S. Al-Ashr: 1-3)

ABSTRAK

Syaiful Mujab, Jaja. 2015. Pengaruh Kedisiplinan Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Jurusan Tarbiyah/Prodi PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Abdul Khobir, M.Ag.

Kata Kunci; Kedisiplinan Guru, Motivasi Belajar Siswa.

Berdasarkan pemantauan sementara di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Wiradesa Kabupaten Pekalongan terlihat bahwa sebgaiian siswa-siswa terlihat tidak begitu semangat dalam kegiatan belajar, mereka tidak begitu berminat untuk memperoleh hasil belajar secara optimal. Hal ini terjadi dikarenakan kondisi guru selaku pendidik belum terlihat mampu menjadi contoh bagi keteladanan siswa untuk membangkitkan semangat belajar yang salah satu indikatornya adalah kedisiplinan guru. Kedisiplinan sebagai bentuk tanggungjawab, kesungguhan, ketertiban dan keraturan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana kedisiplinan guru di madrasah tsanawiyah salafiah wiradesa kabupaten pekalongan? (2) Bagaimana motivasi belajar peserta didik di madrasah tsanawiyah salafiah wiradesa kabupaten pekalongan?, dan Bagaimana pengaruh kedisiplinan guru terhadap motivasi belajar siswa di madrasah tsanawiyah salafiah wiradesa kabupaten pekalongan?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) kedisiplinan guru di madrasah tsanawiyah salafiah wiradesa kabupaten pekalongan (2) motivasi belajar peserta didik di madrasah tsanawiyah salafiah wiradesa kabupaten pekalongan dan (3) pengaruh kedisiplinan guru terhadap motivasi belajar siswa di madrasah tsanawiyah salafiah wiradesa kabupaten pekalongan. Kegunaan penelitian ini memberikan manfaat dalam peningkatan kedisiplinan para guru yang berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiah Salafiah Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan, dimana penelitian dilaksanakan pada kancan kehidupan yang sebenarnya. Pendekatannya dengan kuantitatif yaitu analisisnya pada bentuk angka atau bilangan. Metode yang digunakan dengan metode observasi berupa pengamatan, metode angket berupa pertanyaan tersruktur, metode interview berupa wawancara dan metode dokumentasi berupa data lapangan. Analisis data dengan menggunakan bersifat kuantitatif dengan statistika dengan rumus *regresi linier sederhana* yang selanjutnya mengkonsultasikan nilai t_{tes} baik pada taraf signifikan 5 %.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan guru di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Wiradesa Kabupaten Pekalongan dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata 76 dalam interval 76-77. Motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Wiradesa Kabupaten Pekalongan dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata 77 dalam interval 76-77. Pengaruh kedisiplinan guru terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Wiradesa Kabupaten Pekalongan dengan perhitungan $t_{tes} = 2,585$. pada taraf signifikan 5% $t_{tabel} = 2,048$ berarti $t_{tes} > t_{tabel}$ ($2,585 > 2,048$). Jadi dapat disimpulkan bahwa pada taraf signifikan 5 % kedisiplinan guru mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa (H_a diterima dan H_o ditolak).

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkanpuji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat dan salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya dari jaman jahiliyah menuju jaman yang terang benderang sekarang ini yaitu dengan iman dan Islam serta menjadi teladan bagi pijakan langkah umatnya.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengambil judul “Pengaruh Kedisiplinan Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa madrasah Tsanawiyah Salafiyah Wiradesa Kabupaten Pekalongan” dalam kesempatan itulah penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis sehingga Skripsi ini dapat terwujud, antara lain kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholahudin, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
3. Bapak Abdul Khobir, M.Ag., selaku Pembimbing yang dengan penuh kesabaran membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen, Kepala Perpustakaan beserta Staf serta seluruh Karyawan STAIN Pekalongan.
5. Bapak Drs. Suhandiyono selaku Kepala MTs Salafiyah Wiradesan Kabupaten Pekalongan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

6. Sahabat-sahabatku dan semua teman-temanku, yang dengan penuh keikhlasan menemani penulis serta memberikan spirit hingga terselesainya skripsi ini.

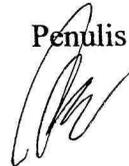
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Atas segala amal kebaikan yang penulis terima semoga dilipat gandakan oleh Allah SWT. Amin.

Akhirnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran serta koreksi yang bersifat membangun dari para pembaca dan tim penguji khususnya demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Selanjutnya semoga skripsi yang sederhana ini dapat memberikan banyak manfaat.

Pekalongan, Maret 2015

Penulis



JAJA SYAIFUL MUJAB
202109262

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PESEMPAHAN	v
MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Penulisan Skripsi	17
BAB II KEDISIPLINAN GURU DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA	
A. Kedisiplinan Guru	19
1. Pengertian Kedisiplinan Guru	19
2. Ciri-ciri Kedisiplinan bagi Guru	22
3. Manfaat Kedisiplinan Guru	26
4. Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Guru	27
B. Motivasi Belajar Siswa	29
1. Pengertian Motivasi Belajar	29
2. Macam-macam Motivasi	32
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa	35
4. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa	37

**BAB III KEDISIPLINAN GURU DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
DI MADRASAH TSANAWIYAH SALAFIYAH
KABUPATEN PEKALONGAN**

A. Gambaran Umum MTs Salafiyah Wiradesa Kabupaten Pekalongan....	40
1. Sejarah berdirinya MTs Salafiyah Wiradesa Kabupaten Pekalongan	40
2. Letak Geografis MTs Salafiyah Wiradesa Kabupaten Pekalongan..	43
3. Visi dan Misi, Tujuan dan Sasaran MTs Salafiyah Wiradesa Kabupaten Pekalongan	44
4. Sarana dan prasarana MTs Salafiyah Wiradesa Kabupaten Pekalongan	46
5. Keadaan Guru dan Siswa MTs Salafiyah Wiradesa Kabupaten Pekalongan	48
6. Pelaksanaan Pengajaran di MTs Salafiyah Wiradesa Kabupaten Pekalongan	50
B. Data Kedisiplinan Guru di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Wiradesa Kabupaten Pekalongan	53
C. Data Motivasi Belajar Siswa MTs Salafiyah Wiradesa Kabupaten Pekalongan	55

**BAB IV PENGARUH KEDISIPLINAN GURU TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH SALAFIYAH
KABUPATEN PEKALONGAN**

D. Analisis Pendahuluan	57
E. Analisis Uji Hipotesis	64
F. Analisa Data Akhir	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Motivasi dalam belajar siswa akan berproses dan merupakan unsur yang fundamental dalam kegiatan belajar siswa tersebut. Ini berarti berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat berantung pada proses belajar dialami peserta didik, baik ketika berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri. Oleh karena itu, pemahaman yang benar mengenai motivasi belajar siswa dengan segala aspek, bentuk dan manifestasinya mutlak diperlukan oleh pendidik khususnya para guru.¹

Lembaga pendidikan yang baik adalah lembaga pendidikan yang didalamnya terdapat kegiatan anak-anak didiknya, baik pendidikan formal maupun nonformal. Kedisiplinan yang diterapkan dalam pendidikan tentu akan membawa pada motivasi belajar bagi para siswa selaku peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Motivasi belajar ini sebagai bentuk penguatan pada minat belajar yang muncul dalam diri siswa itu sendiri, maka pendidikan harus mampu memberikan pengaruh yang kuat bagi kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakannya.²

Melihat realitas memang tidak mudah untuk menanamkan sikap disiplin pada setiap individu. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 89.

² Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 27.

biasanya menumbuh-kembangkan kesadaran siswa untuk belajar dengan menggunakan penuh optimal dan mampu menaati aturan-aturan atau tata tertib sekolah, yang didalamnya terdapat hak peserta didik, kewajiban peserta didik, larangan bagi peserta didik serta sanksi bagi yang melanggar.

Guru merupakan faktor yang sangat dominan paling penting dalam pendidikan formal pada umumnya, karena bagi siswa guru sering dijadikan tokoh teladan bahkan menjadi tokoh identifikasi diri. Oleh sebab itu, guru memiliki perilaku dan kemampuan yang memadai untuk mengembangkan siswanya secara utuh. Untuk melaksanakan tugasnya secara baik sesuai dengan profesi yang dimilikinya, guru perlu menguasai berbagai hal sebagai kompetensi yang dimilikinya.

Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Tenaga pendidik atau guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai seorang guru. Kegiatan ini tidak bisa dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian sebagai tenaga pendidik atau guru.³ Untuk menjadi tenaga pendidik diperlukan syarat-syarat khusus, apalagi yang berkualitas haruslah menguasai betul seluk-beluk pendidikan dan pengajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan lainnya yang perlu dibina dan dikembangkan melalui masa pendidikan tertentu atau pendidikan prajabatan.

Guru juga dituntut untuk mengembangkan kualitas akademik dan juga kompetensi yang dimilikinya sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sebab kegiatan mendidik dan melatih anak didik adalah tugas yang

³ Syaeful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaktif Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 31.

membutuhkan kecakapan dan keahlian.⁴ Oleh karena itu, seorang guru dituntut harus dapat meningkatkan kualitas akademik dan kompetensinya.

Kompetensi guru dapat ditinjau dari dua segi, dari segi proses dan dari segi hasil. Dari segi proses pendidik dapat dikatakan kompeten apabila telah mampu melibatkan sebagian besar peserta didik secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran. Di samping itu, dapat dilihat dari gairah dan semangat mengajarnya, serta adanya rasa percaya diri. Sedangkan dari segi hasil, guru atau tenaga pendidik dikatakan kompeten apabila pembelajaran yang diberikan mampu mengubah perilaku sebagian besar peserta didik ke arah penguasaan kompetensi dasar yang lebih baik. Untuk memenuhi tuntutan tersebut diperlukan berbagai kompetensi guru sebagai tenaga pendidik dengan salah satu indikasinya adalah kedisiplinan yang dimiliki oleh guru tersebut.⁵

Banyak keberhasilan siswa berawal dari kepribadian yang luhur dan kedisiplinan dari pendidik atau guru, siswa yang mengagumi gurunya, mengingat kata-kata bijaknya sehingga menjadi inspirasi dan motivasi bagi keberhasilan siswanya ketika terjun di masyarakat. Namun tidak sedikit, siswa yang justru membenci karena perilaku gurunya. Telah banyak diungkap oleh media masa tentang pendidik atau guru tidak atau kurang disiplin, yang merusak citra pendidik atau guru, sebagai tugas yang sangat mulia tersebut.⁶

⁴ *Ibid*, hlm. 36.

⁵ D. Deni Koswara, Halimah, *Bagaimana Menjadi Guru Kreatif?*, (Bandung: PT Pribumi Mekar, 2008), hlm. 31

⁶ Buchari Alma, dkk, *Guru Profesional, Mengusai Metode dan Terampil Mengajar*, (Bandung: Alfabeta, Cet. Ke-3, 2009), hlm. 3.

Berdasarkan pemantauan sementara di Madrasah Tsanawiyah Salafiah Wiradesa Kabupaten Pekalongan terlihat bahwa sebagian siswa-siswa terlihat tidak begitu semangat dalam kegiatan belajar, mereka tidak begitu berminat untuk memperoleh hasil belajar secara optimal. Hal ini terjadi dikarenakan kondisi guru selaku pendidik belum terlihat mampu menjadi contoh bagi keteladanan siswa untuk membangkitkan semangat belajar yang salah satu indikatornya adalah kedisiplinan guru. Siswa-siswa terkadang masih mengeluhkan kedisiplinan guru yang belum optimal dalam kegiatan pembelajaran di madrasah tersebut.

Berdasarkan fakta-fakta tersebut, peneliti tertarik untuk mengambil judul dalam penelitian ini berupa: “Pengaruh Kedisiplinan Guru terhadap Motivasi belajar Siswa di madrasah Tsanawiyah Salafiyah Wiradesa Kabupaten Pekalongan.”

B. Rumusan Masalah

Setelah pemaparan latar belakang masalah dan jugsan alasan pemilihan judul sebagaimana tertera di atas, maka dapat dirumuskan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kedisiplinan guru di madrasah tsanawiyah salafiah wiradesa kabupaten pekalongan?
2. Bagaimana motivasi belajar peserta didik di madrasah tsanawiyah salafiah wiradesa kabupaten pekalongan?

3. Bagaimana pengaruh kedisiplinan guru terhadap motivasi belajar siswa di madrasah tsanawiyah salafiah wiradesa kabupaten pekalongan ?

Untuk mempermudah dalam memahami judul penelitian ini, dibawah ini akan dijelaskan beberapa istilah yang ada sebagai berikut.

1. Pengaruh

Pengaruh merupakan gejala atau fenomena yang dapat menyebabkan terjadinya atau munculnya sesuatu dari sebelumnya tidak ada menjadi ada.⁷

2. Kedisiplinan

Kedisiplinan adalah ketaatan, kepatuhan kepada aturan, dan tata tertib, yaitu disiplin yang ditunjukkan secara teratur dan rajin atau rutin sesuai dengan aturan.⁸

3. Motivasi

Motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.⁹ Motivasi disini merupakan motivasi guru kepada siswa-siswanya dalam proses belajar sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih baik.

Jadi, dengan melihat penjelasan istilah-istilah diatas, maka yang dimaksud judul dalam penelitian ini menitikberatkan pada pengembangan motivasi belajar siswa melalui kedisiplinan guru, di mana kedisiplinan sebagai pola tingkah laku yang selalu berupaya membawa siswa mengikuti peraturan

⁷ Hasan Ali, dkk, *Kamus besar Bahasa Indonesia*, (jakarta: Balai pustaka, 2005), hlm. 992.

⁸ *Ibid.*, hlm. 237.

⁹ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar Cet. Ke-5*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 131.

yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah untuk melakukan aktivitas belajar secara sengaja baik disekolah maupun di rumah sehingga menyebabkan perubahan relatif dalam motivasi belajar peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Salafiah Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penilaian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kedisiplinan guru di Madrasah Tsanawiyah Salafiah Wiradesa Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Salafiah Wiradesa Kabupaten Pekalongan.
3. Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan guru terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Salafiah Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan penelitian

Ada kegunaan dalam penelitian ini yaitu, secara teoritis dan secara praktis

1. Secara teoritis

Agar guru atau pendidik dapat mengetahui kedisiplinan siswa atau peserta didik dalam memotivasi belajar yang diinginkan. Penelitian inipun diharapkan dapat menambah wacana dalam peningkatan kedisiplinan para guru yang berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiah Salafiah Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

2. Secara Praktis

Peserta didik lebih menaati peraturan-peraturan sekolah, serta lebih berdisiplin dalam belajar, sehingga penelitian ini berguna bagi guru yang mempunyai peranan sangat penting dalam memotivasi belajar siswa, dan manfaat bagi Madrasah Tsanawiyah Salafiah Wiradesa Kabupaten Pekalongan yaitu akan terwujudnya suatu kondisi sekolah yang disiplin dalam proses belajar mengajar.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teorietis

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang utama dalam proses pendidikan di sekolah atau madrasah. Salah satu keberhasilan pencapaian pendidikan diantaranya tergantung pada peran guru sebagai tenaga pendidik dalam kegiatan pembelajaran. Setiap siswa sebagai peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya sesuai dengan kemampuan masing-masing. Namun, dalam kenyataannya tidak semua siswa dapat mencapai hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dikarenakan kualitas guru sebagai tenaga pendidik dalam merangsang atau memotivasi siswa dalam belajar.¹⁰

Untuk meningkatkan keberhasilan pendidikan, guru dituntut untuk memiliki kapabilitas dan profesionalitas yang salah satunya ditunjukkan dengan kedisiplinan. Oleh karenanya guru harus memiliki kedisiplinan

¹⁰ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* Cet. ke-4, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2003), hlm. 56.

sebagai profesionalitas kerjanya dihadapan para siswa sebagai peserta didiknya.¹¹

Moh. Uzer Usman menyatakan profesional adalah suatu yang menggambarkan kualifikasi kemampuan seseorang, baik yang kualitatif maupun yang kuantitatif.¹² Dalam hal ini berarti guru yang profesional sebagai ciri guru berkualitas haruslah memiliki kemampuan yang baik dalam profesinya sebagai pendidik, dengan menjadi guru yang berdisiplin di hadapan peserta didiknya.

Dalam UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan dosen, pada pasal 1 ayat 4 dijelaskan bahwa profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran atau kecakapan yang memenuhi standar mutu dan norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.¹³ Kecakapan dalam profesi yang dimiliki guru sebagai pendidik akan menunjukkan kualitas guru dalam mencapai tujuan pendidikan dengan menunjukkan kedisiplinan dalam dirinya sebagai tenaga pendidik atau guru.

Dengan demikian kedisiplinan merupakan kriteria-kriteria khusus yang harus dimiliki oleh pendidik dalam menjalankan profesinya sebagai guru dalam satuan pendidikan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, baik oleh pemerintah secara makro maupun oleh

¹¹ Rooijackers AD, *Mengajar Dengan Sukses Cet.V*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2001), hlm.

¹² Moh. Uzer Usman, *Op. Cit*, hlm. 1

¹³ Tim Penyusun, *UU RI No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*, (Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2006), hlm. 8

satuan pendidikan secara mikro. Karena itu, kedisiplinan dengan kompetensi dan kepribadian yang kuat sangat mutlak untuk dimiliki oleh para guru yang berprofesi sebagai tenaga pendidik.¹⁴

Hal ini berarti, kedisiplinan sebagai salah satu kompetensi yang dimiliki guru sangat diperlukan dalam rangka meningkatkan kesungguhan peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar. Dengan adanya kesungguhan dari siswa dalam mengikuti kegiatan belajar, yang berarti peserta didik mematuhi segala perintah dan masehat guru. Maka peserta didik tersebut akan mampu meraih prestasi secara maksimal dalam kegiatan belajarnya maupun dalam pengembangan dirinya setelah menyelesaikan kegiatan belajar di sekolah tersebut.

2. Penelitian yang Relevan

Sebagaimana hasil penelitian Alamiyah yang meneliti tentang “Pengaruh Kewajiban Guru terhadap kedisiplinan Belajar Siswa di SMP Negeri 5 Batang”. Skripsi mahasiswa STAIN pekalongan angkatan 2001. Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin adalah sesuatu sikap yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhan terhadap tata tertib belajar, guna memperoleh kecakapan sehingga berubah tingkah laku atau perilakunya, dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa.¹⁵

Penelitian Nailul fauziyah yang meneliti “Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1

¹⁴ Moh. Uzer Usman, *Op.Cit*, hlm. 15.

¹⁵ Amaliyah, “Pengaruh Kewibawaan Guru Terhadap Kedisiplinan Belajar siswa di SMP Negeri 5 Batang”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN, 2001), hlm. 63.

Warungasem Batang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin sangat diperlukan dalam belajar dan untuk menegakkan disiplin tidak perlu melibatkan orang lain, tetapi melibatkan diri sendiri juga bisa. Bahkan yang melibatkan diri dalam dirilah yang lebih penting, sebab itu timbul karena kesadaran yang memberikan pengaruh bagi prestasi belajar siswa kelas kelas VIII SMP Negeri Warungasem Batang.¹⁶

Penelitian Umpriati yang meneliti tentang “Pengaruh Kedisiplinan Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik (Studi di SMA Negeri Batang). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar merupakan tolak ukur keberhasilan peserta didik yang teratur dan terus menerus yang terjadi dalam proses belajar mengajar yang diciptakan oleh hubungan antara guru dengan peserta didik. Hal ini ditunjukkan dengan hasil penelitian yang menggambarkan ada pengaruh yang cukup signifikan antara kedisiplinan belajar PAI peserta didik di SMA Negeri 1 Batang.¹⁷

Perbedaan penelitian yang penulis angkat dengan penelitian-penelitian di atas adalah bahwa penulisan berusaha untuk menemukan salah satu upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didiknya adalah dengan meningkatkan kedisiplinan guru sebagai salah satu kompetensi guru. Kedisiplinan yang dimiliki guru diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar bagi peserta didiknya, sehingga belajarnya



¹⁶ Nailul fauziyah, “Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Warungasem Batang”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN, 2004), hlm.56.

¹⁷ Umpriati “Pengaruh Kedisiplinan Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik (Studi di SMA Negeri 1 Batang), *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN, 2005), hlm. 64.

dapat berhasil, terutamanya peserta didik yang ada di Madrasah Tsanawiyah Salafiah Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

3. Karangka berpikir

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi belajar seseorang adalah kedisiplinan dan motivasinya. Bukan lamanya belajar yang diutamakan, tetapi kebiasaan teratur dan rutin melakukannya. Melihat realitas itu, memang tidak mudah untuk menanamkan sikap disiplin pada setiap individu. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal biasanya dalam menumbuhkan semangat belajar dalam diri peserta didik di madrasah tersebut.

Kedisiplinan guru berupa mengikuti peraturan dan tertib dalam mengajar yang telah ditetapkan oleh Madrasah Tsanawiyah Salafiah Wiradesa Kabupaten Pekalongan untuk melakukan aktivitas mengajar dengan baik sehingga para siswa termotivasi belajar dengan giat yang menyebabkan perubahan relatif dalam keberhasilan belajar siswa.

4. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang mungkin benar atau mungkin salah. Hipotesis akan ditolak jika salah atau palsu, dan akan diterima jika fakta-fakta membenarkannya.¹⁸ Hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan dari kedisiplinan guru terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Salafiah Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

¹⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseaarch*, jilid II, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), hlm. 63.

F. Metode Penelitian

Pemaparan metode ini dibagi menjadi lima bagian yaitu desain penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, instrumen dan teknik pengumpulan data penelitian, teknik pengolahan dan analisis data.

1. Desain Penelitian

Pengolahan data dalam penelitian ini adalah analisis data kumulatif, karena pada penelitian ini menetapkan analisisnya pada data-data numerial (angka) yang diolah dengan metode statistik, yaitu data-data kuantitatif yang disimpulkan melalui pengukuran, sedangkan model penelitian yang digunakan adalah studi kasus di Madrasah Tsanawiyah Salafiah Wiradesa Kabupaten Pekalongan

2. Variabel Penelitian

Variabel adalah Objek penelitian, atau apa yang menjadi titik tolak perhatian suatu penelitian.¹⁹ berdasarkan judul diatas terdapat dua variabel yaitu :

a. Variabel bebas

Variabel bebas adalah suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain, dengan kata lain variabel bebas adalah variabel yang mempunyai pengaruh terhadap variabel lain yang ingin diketahui. Variabel ini dipilih dan sengaja dimanipulasi oleh peneliti agar efeknya terhadap variabel lain dapat diamati dan diukur.²⁰

¹⁹ Suharsini Arikunto, *Menejemen Penelitian Cet. Ke-4*, (jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm.179

²⁰ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian Cet. XVII* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 62.

Variabel bebas (X) Kedisiplinan Guru dengan indikator rajin berpakaian rapi, datang tepat waktu dan meneliti tugas siswa.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain.²¹ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terkait adalah motivasi belajar siswa, dengan indikator berupa: memperhatikan pelajaran, semangat belajar, tepat waktu dan ketaatan pada peraturan sekolah.

3. Populasi dan Sampel

a) Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.²² Di dalam Praktek penelitian ini yang menjadi populasi adalah peserta didik kelas Tujuh, Delapan, Sembilan yang berjumlah 201 peserta didik

b) Sampel

Sampel adalah sebagian waktu wakil populasi yang diteliti.²³ Cara pengambilan sampel dari suharsini Arikunto yang mengatakan bahwa “untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25%, atau lebih.”²⁴ Karena dalam penelitian ini jumlah populasi yang ada di Madrasah Tsanawiyah

²¹ *Ibid.*, hlm. 64.

²² Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Cet. 2*, (Jakarta; Rineka Cipta, 2001), hlm.115.

²³ *Ibid.*, hlm.117.

²⁴ *Ibid.*, hlm.120

Salafiah Wiradesa Kabupaten Pekalongan tahun pelajaran 2014/2015 berjumlah 273, dengan rincian peserta didik kelas 7 berjumlah 74, kelas 8 berjumlah 101, kelas 9 sebanyak 98.

Atas pertimbangan pendapat diatas, maka pada penelitian ini diambil sampel sebesar 15% dari jumlah populasi yang ada, sehingga berjumlah 31 peserta didik. pengambilan sampel sebesar 15% tersebut didasarkan pada adanya pola heterogenitas dalam kelas.

4. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu observasi, metode kuesioner, wawancara (interview), dan metode dokumentasi.

a) Metode Observasi

Metode observasi adalah sesuatu cara untuk mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti.²⁵ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang situasi dan kondisi secara umum di Madrasah Tsanawiyah Salafiah Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

b) Metode Angket

Metode Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui.²⁶ Metode ini

²⁵ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rinka Cipta, 2004), hlm. 158.

²⁶ Suharsini Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 140.

digunakan untuk memperoleh data tentang kedisiplinan guru dan motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Salafiah Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

c) Metode Dokumentasi

Metode ini adalah metode dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, traskip buku dan sebagainya.²⁷

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang nilai kepribadian peserta didik, jumlah peserta didik yang ada, struktur kepengurusan, sarana dan prasarana sekolah serta jadwal pelajaran.

5. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Berdasarkan data yang diperlukan, maka penelitian akan menggunakan analisis regresi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Analisis Pendahuluan

Sebagai tahapan untuk pengelompokan data yang akan dijadikan variabel penelitian dengan menggunakan tabel untuk mempermudah.

b. Analisis Uji Hipotesis

Setelah dilakukan pengumpulan data ini, lalu dilakukan perhitungan regresi dengan langkah-langkah berikut:

1. Mencari nilai a

$$a = Y - bX$$

$$Y = a + bX$$

dimana:

Y = Subyek dalam variabel deperdent

a = Intersev kurva estimasi/ konstanta

²⁷ Suharsini Arikunto, *Op.Cit.*, hlm.181.

b = Gradien/kemiringan kurva estimasi sebagai koefisien regresi

X = Subjek pada variabel independen²⁸

2. Mencari nilai b

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N (\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

dimana :

N : Jumlah subyek

$\sum x$: Jumlah skor x

$\sum y$: Jumlah skor y

$\sum xy$: Jumlah perkalian antara skor x dan y

$\sum x^2$: Jumlah skor x dikuadratkan

$\sum y^2$: Jumlah skor y dikuadratkan

b : Koefisien regresi sederhana²⁹

3. Menghitung kesalahan Standar Estimasi

Selanjutnya dilakukan tabel perhitungan pada variabel X dan variabel Y , sehingga ditemukan jumlah X , jumlah Y , jumlah XY dan jumlah X^2 . setelah didapat nilai itu semua, kemudian dilakukan perhitungan kesalahan standar estimasi dengan rumus:

$$Se = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - a \sum Y - b \sum XY}{N-2}}$$

4. Menentukan nilai t Test (t Hitung)

Setelah diketemukan hasilnya, maka dilanjutkan dengan menghitung nilai t_{test} (t hitung)³⁰ dengan rumus:

²⁸ Salafudin, *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial*, Cet IV (Pekalongan: STAIN Press, 2010), hlm. 147.

²⁹ *Ibid.*, hlm. 149.

³⁰ *Ibid.*, hlm. 152.

$$T_{test} = \frac{b - \beta}{S_b}$$

Dimana:

b : Koefisien regresi

β : 0, karena pada perumusan hipotesisi nol

(H_0), $\beta = 0$

S_b : Kesalahan standar koefisien regresi

5. Menghitung t test

rumus:

$$S_b = \frac{S_e}{\sqrt{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}}$$

6. Menentukan nilai t Tabel

$$db = N - 2$$

c. Analisis Lanjut

Setelah ditemukan koefisien regresi, maka dibandingkan dengan nilai t tabel, baik pada taraf signifikansi 1 % maupun 5 %. Jika pada taraf signifikansi 5% $t_{tes} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak dan jika pada taraf signifikansi 1% $t_{tes} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.³¹

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis dan konsisten, maka perlu disusun sedemikian rupa sehinggandapat menunjukkan totalitas yang utuh. Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab yang masing-masing bab terdiri dari sub bab dengan susunan sebagai berikut

³¹ *Ibid.*, hlm. 153.

Bab I Pendahuluan, yang berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan skripsi

Bab II Kedisiplinan Guru dan Motivasi Belajar Siswa, yang berisi tentang Kedisiplinan Guru, meliputi Pengertian Kedisiplinan Guru, Ciri-ciri Kedisiplinan bagi Guru, Manfaat Kedisiplinan Guru dan Upaya peningkatan Kedisiplinan Guru. Motivasi Belajar Siswa yang meliputi Pengertian Motivasi Belajar, Macam-macam Motivasi, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa, Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.

Bab III Kedisiplinan Guru dan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Salafiah Wiradesa Kabupaten Pekalongan yang berisi tentang: Gambaran umum Madrasah Tsanawiyah Salafiah Wiradesa Kabupaten Pekalongan, yang meliputi: Sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah Salafiah Wiradesa Kabupaten Pekalongan, Letak Geografis, Visi dan Misi, Tujuan dan Sasaran, Sarana dan prasarana, Keadaan Guru dan peserta didik, dan pelaksanaan Pengajaran di Madrasah Tsanawiyah Salafiah Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Data Kedisiplinan Guru di Madrasah Tsanawiyah Salafiah Wiradesa Kabupaten Pekalongan dan Motivasi Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah Salafiah Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

Bab IV Pengaruh Kedisiplinan Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Salafiah Wiradesa Kabupaten Pekalongan, yang berisi Analisis Pendahuluan, Analisis Uji Hipotesis dan Analisis Lanjut.

Bab V Penutup, meliputi Simpulan dan Saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah penulis laksanakan tentang pengaruh kedisiplinan guru terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Wiradesa Kabupaten Pekalongan, maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. Kedisiplinan guru di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Wiradesa Kabupaten Pekalongan dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata 76 dalam interval 76-77.
2. Motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Wiradesa Kabupaten Pekalongan dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata 77 dalam interval 76-77.
3. Pengaruh kedisiplinan guru terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Wiradesa Kabupaten Pekalongan dengan perhitungan $t_{tes} = 2,585$. pada taraf signifikan 5% $t_{tabel} = 2,048$ berarti $t_{tes} > t_{tabel}$ ($2,585 > 2,048$). Jadi dapat disimpulkan bahwa pada taraf signifikan 5 % kedisiplinan guru mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa (H_a diterima dan H_o ditolak).

B. Saran-saran

1. Kepala Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Wiradesa Kabupaten Pekalongan hendaknya selalu dapat mengembangkan kinerja guru melalui budaya kedisiplinan yang berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar yang dilakukan para siswa selaku peserta didik dalam mencapai hasil atau prestasi belajar secara optimal
2. Para guru di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Wiradesa Kabupaten Pekalongan hendaknya menunjukkan profesionalisme dalam bekerja berupa kedisiplinan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
3. Para orang tua siswa hendaknya lebih aktif melakukan konsultasi dengan pihak madrasah terkait dengan perkembangan anaknya dalam usaha meningkatkan motivasi belajar bagi para anaknya yang belajar di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Wiradesa Kabupaten Pekalongan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. dan Supriyono, Widodo. 2002. *Psikologi Belajar Cet. Ke-5*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Alma, Buchari. dkk, 2009. *Guru Profesional, Mengusai Metode dan Terampil Mengajar*, Bandung: Alfabeta, Cet. Ke-3.
- Ali, Hasan dkk, 2005. *Kamus besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai pustaka,
- Arifin, Zaenal. 1991. *Evaluasi Intruksional Teknik Prosedural*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsini. 2001. *Menejemen Penelitian Cet. Ke-4*, (Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Cet. 2*, Jakarta; Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin. 2009. *Metode Penelitian Cet. XVII* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bukhori, Muctar. 1980. *Teknik Evaluasi dalam Pendidikan*, Bandung: Jemars.
- Dalyono, 2001. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2005. Peraturan Pemerintah RI No 19 Tahun 2005, *tentang Standar Nasional Pendidikan*, Jakarta: Cemerlang.
- Djamarah, Syaeful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaktif Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, Sutrisno. 2001. *Metodologi Reseaarch*, jilid II, Yogyakarta: Andi Offset.
- Husodo, W. 1995. *Panduan untuk Memahami Istilah Psikologi*, Jakarta: Restu Agung.
- Jalaluddin, 2001. *Psikologi Agama*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, Cet. ke-5.
- Koswara, D. Deni dan Halimah. 2008. *Bagaimana Menjadi Guru Kreatif?*, Bandung: PT Pribumi Mekar.
- Majid, Abdul. 2006. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru Cet. Ke-2*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Margono, S. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rinka Cipta,
- Mubarok, Ahmad. 2000. *Jiwa dalam Al-Qur'an*, Jakarta: Paramadina.
- Nashih Ulwan, Abdullah. 2001. *Pendidikan Sosial Anak*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, Cet. II.
- Poerwadarminta, WJS. 2005. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Rooijackers AD, 2001. *Mengajar Dengan Sukses* Cet.V, Jakarta: PT. Grasindo,.
- Safaria, *Interpersonal Intelligence*, Yogyakarta: Amara Books, 2005
- Salafudin, 2010. *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial*, Cet IV Pekalongan: STAIN Press.
- Sarwono, Sarlito W. 1996. *Pengantar Psikologi Umum*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syah, Muhibbin. 2001. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 2003. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* Cet. ke-4, Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sutisna, Oteng. 2000. *Administrasi Pendidikan* Cet. III, Bandung: Angkasa.
- Tim Penyusun, 2006. *UU RI No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*, Yogyakarta: Pustaka Yustisia.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Belajar*, Jakarta Gramedia, Wiasarana Indonesia.
- Usman Najati, Muhammad. 2003. *Al Haditsun Nabawy wa'ilmun Nafs (Terjemahan Wawan Junaidi, Psikologi dalam Tinjauan Hadits Nabi saw)*, Jakarta: Kalam Mulia.
- Usman, Uzer. 2001. *Menjadi Guru Profesional*, Cet.III. Jakarta: Remaja Rosda Karya.

Angket
Tanggapan Siswa tentang Kedisiplinan Guru
di MTs Salfiyah Wiradesa kabupaten Pekalongan

Pilihlah jawaban yang sesuai dengan pendapat adik-adik dengan memberikan tanda silang pada huruf a, b, c, d atau e sebagai jawaban yang dipilih

a. Datang tepat waktu

1. Apakah menurut adik, Bapak/Ibu guru hadir dalam kegiatan pembelajaran tepat pada waktunya?

a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah

2. Apakah menurut adik, Bapak/Ibu guru mengajar sesuai dengan waktunya?

a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah

3. Apakah menurut adik, Bapak/Ibu guru tidak meninggalkan kelas sebelum jam pelajarannya habis?

a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah

4. Apakah menurut adik, Bapak/Ibu memasuki ruang kelas hanya untuk memberikan tugas kemudian keluar dan datang kembali saat jam mau habis?

a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah

b. Rajin/teratur

5. Apakah menurut adik, Bapak/Ibu menyampaikan materi dengan teratur?

a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah

6. Apakah menurut adik, Bapak/Ibu rajin mengamati tugas yang diberikannya ?

a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah

7. Apakah menurut adik, Bapak/Ibu meberikan penjelasan dengan tertib dan akurat?

a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah

9. Apakah menurut adik, Bapak/Ibu rajin terlibat kegiatan pembelajaran dengan berbagai metode atau cara pendekatan di kelas?

a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah

10. Apakah menurut adik, Bapak/Ibu tertib dalam meberikan tugas yang akan dikerjakan di rumah?

a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah

11..Apakah menurut adik, Bapak/Ibu memantau perkembangan hasil belajar siswa-siswanya?

a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah

c. Berpakaian rapi

8. Apakah menurut adik, Bapak/Ibu dapat memberikan contoh berpakaian yang baik dan sopan pada siswa?

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah

9. Apakah menurut adik, Bapak/Ibu bisa mengkondisikan siswa untuk rapi dalam kelas dalam kegiatan pembelajaran?

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah

13. Apakah Bapak/Ibu bisa memacu siswa untuk tertib dalam berpakaian?

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah

14. Apakah menurut adik, Bapak/Ibu memeriksa peralatan siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas?

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah

d. Meneliti tugas siswa

15. Apakah menurut adik, Bapak/Ibu bisa membuat sesuatu menarik dalam kegiatan pembelajaran?

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah

16. Apakah menurut adik, Bapak/Ibu memberikan evaluasi kepada siswa selaku siswa?

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah

17. Apakah menurut adik, Bapak/Ibu bisa mengukur kemampuan prestasi belajar siswa satu persatu?

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah

18. Apakah menurut adik, Bapak/Ibu runtut dalam menyampaikan materi pelajaran?

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah

19. Apakah menurut adik, Bapak/Ibu melakukan peneguran kepada siswa yang tidak memperhatikan dengan bijaksana?

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah

20. Apakah menurut adik, Bapak/Ibu mengingatkan siswa agar mengerjakan tugas-tugas yang diberikannya?

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah

Angket

Motivasi Belajar Siswa

di MTs Salafiyah Wiradesa kabupaten Pekalongan

Pilihlah jawaban yang sesuai dengan pendapat adik-adik dengan memberikan tanda silang pada huruf a, b, c, d atau e sebagai jawaban yang dipilih

a. Memperhatikan pelajaran

1. Apakah adik mengerjakan apa yang diperintahkan Bapak/Ibu guru di sekolah?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah
2. Apakah adik mengerjakan tugas-tugas atau PR yang diberikan oleh bapak/Ibu guru di sekolah?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah
3. Apakah adik melaksanakan tugas lomba saat ditunjuk oleh bapak/Ibu guru di sekolah?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah
4. Apakah adik melaksanakan kegiatan belajar kelompok sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh bapak/Ibu guru di sekolah?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah
5. Apakah adik melaksanakan hukuman yang diberikan Bapak/Ibu guru ketika melanggar tata tertib atau aturan sekolah?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah
- b. Semangat belajar
6. Apakah adik merasa bahwa Bapak/Ibu guru di sekolah sama dengan orang tua yang ada di rumah yang harus dihormati?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah
7. Apakah adik menghormati Bapak/Ibu guru yang telah mengajari ilmu pengetahuan?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah
8. Apakah adik menghargai jerih payah Bapak/Ibu guru yang membimbing dalam belajar?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah
9. Apakah adik mematuhi perintah Bapak/Ibu guru dengan penuh kesungguhan?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah
10. Apakah adik menghargai setiap apa yang diperintahkan bapak/Ibu guru untuk kemajuan adik sendiri sebagai seorang siswa?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah

c. Tepat waktu dalam belajar

11. Apakah adik hadir tepat waktu untuk mengikuti kegiatan belajar di sekolah?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah
 12. Apakah adik tidak meninggalkan kelas ketika sedang kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah
 13. Apakah adik menahan diri untuk berada di kelas ketika sedang ada kegiatan pembelajaran?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah
 14. Apakah adik memanggil Bapak/Ibu guru ke ruang guru kalau pada jam mengajarnya belum datang ?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah
 15. Apakah adik meminta guru agar memberikan penjelasan materi pelajaran walaupun waktunya telah habis?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah
- d. Ketaatan pada peraturan sekolah
16. Apakah adik merendahkan pembicaraan kalau sedang becakap-cakap dengan bapak/ibu guru ?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah
 17. Apakah adik tidak bosan belajar karena ditingatkan oleh Bapak/Ibu guru untuk belajar dengan giat?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah
 18. Apakah adik menerima tugas yang diberikan oleh Bapak/Ibu guru ketika pembelajaran atau di luar kegiatan belajar di kelas?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah
 19. Apakah adik gembira kalau ditunjuk oleh bapak/guru mewakili lomba?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah
 20. Apakah adik tidak membantah bila diberikan tugas tambahan oleh Bapak/Ibu guru di luar kegiatan pembelajaran di kelas?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Jarang e. Tidak pernah



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D-0/PP.00.9/438/2015
Lamp : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Pekalongan, 23 Februari 2015

Kepada

Yth. Abdul Khobir, M. Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **JAJA SYAIFUL MUJAB**

NIM : 202109262

Semester : XII

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"PENGARUH KEDISIPLINAN GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH SALAFIYAH WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah


Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH**

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D-0/TL.00/438/2015

Pekalongan, 23 Februari 2015

Lamp. : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Wiradesa

di-

KABUPATEN PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : JAJA SYAIFUL MUJAB

NIM : 202109262

Semester : XII

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“PENGARUH KEDISIPLINAN GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI
MADRASAH TSANAWIYAH SALAFIYAH WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN”**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah


Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D.
NIP. 19670717 199903 1001



MADRASAH TSANAWAYAH (MTs) SALAFIYAH WIRADESA

Alamat: Desa Kadipaten Wiradesa Kabupaten Pekalongan

SURAT KETERANGAN

Nomor: 66/TK.01/XI/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Drs Suhadiyono

Jabatan : Kepala MTs Salafiyah Wiradesa

Dengan ini menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa mahasiswa STAIN Pekalongan berikut:

Nama : JAJA SYAIFUL MUJAB

NIM : 202109262

Judul : **PENGARUH KEDISIPLINAN GURU TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH
TSANAWIYAH SALAFIYAH WIRADESA
KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah mengadakan penelitian di sekolah kami selama waktu yang diperlukan. Demikian surat keterangan ini saya buat semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wiradesa, Maret 2015
Kepala MTs Salafiyah Wiradesa

Drs. Suhadiyono



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Jaja Syaiful Mujab
2. NIM : 202109262
3. Tempat, Tgl Lahir : Pekalongan, 23 Mei 1991
4. Agama : Islam
5. Kwaganegaraan : Indonesia
6. Alamat : Desa Wiradesa RT 01 RW 03
Kec. Wiradesa Kab. Pekalongan

B. Identitas Orang Tua

- Nama Ayah : H. Sodikin Sulaiman
- Nama Ibu : Hj. Jahro
- Agama : Islam
- Kwaganegaraan : Indonesia
- Alamat Orang Tua : Desa Wiradesa RT 01 RW 03
Kec. Wiradesa Kab. Pekalongan

Riwayat Pendidikan

1. MIS Waru Lor Wiradesa Pekalongan Lulus tahun 2003
2. MTs Salafiyah Wiradesa Pekalongan Lulus tahun 2007
3. MAN 2 Pekalongan Lulus tahun 2009

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Maret 2015

Yang membuat,


Jaja Syaiful Mujab
NIM. 202109262